



Urus Santunan Kematian

Cair dalam 15 Menit

Dana Santunan Kematian Cair

● Sambungan Hal 1

"Untuk pagu anggaran kami asumsikan 800 penerima atau Rp960 juta per tahun. Jika nanti ada sisa, maka dikembalikan lagi ke APBD. Sejahter ini serapan anggaran berkisar 600 hingga 700 penerima," kata Kepala Seksi (Kasi) Jaminan Bantuan Sosial, Supriyanto saat ditemui, pekan lalu.

Menurut Supriyanto, penerimaan Rp1,2 juta untuk santunan kematian itu khusus diperuntukkan bagi warga pemegang KMS. Jika sebelumnya, di tahun 2006 hingga tahun 2011 santunan kematian ini diberikan bagi seluruh warga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Yogyakarta. "Saat itu besaran santunan kematian sebesar Rp600 ribu per orang," ulasnya.

Namun, dengan terbit-

WARGA kurang mampu yang memegang Kartu Menuju Sehat (KMS) di Kota Yogyakarta memiliki hak untuk mendapatkan santunan kematian sebesar Rp1,2 juta per orang. Pemerintah Kota (Pemkot) dalam setiap tahunnya mengalokasikan Rp960 juta untuk santunan kematian bagi warga kurang mampu tersebut.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, penerima santunan kematian ini berkisar 600 hingga 700 orang per tahunnya. Untuk realisasi dari tahun 2013 ada sebanyak 705 penerima, 2014 ada 688 penerima, tahun 2015 ada 629 penerima dan tahun 2016 ada 639 penerima.

nya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 32 tahun 2011 tentang Pengelolaan Bantuan Sosial (Bansos) dan Hibah yang menyatakan bansos hanya diberikan pada orang yang mengandung risiko sosial. Dalam hal ini, sasaran dari bansos ini adalah warga miskin.

Pada tahun 2012, besaran penerimaan santunan kematian ini masih Rp600 ribu per orang. Hal ini lantaran masih dalam masa transisi. Baru, santunan kematian ini diberikan pada pemegang KMS dengan nominal sebesar Rp1,2 juta.

"Salah satu faktor pemberian santunan naik adalah adanya perubahan biaya pemakaman. Sementara, biaya ini juga hanya ditujukan untuk penerima KMS saja," urainya.

Ringankan beban

Kepala Bidang (Kabid) Perlindungan dan Jaminan sosial, Irianto Edi Purnomo menambahkan, diberikannya

santunan kematian bagi keluarga yang memiliki KMS adalah sebagai wujud kepedulian Pemerintah Kota Yogyakarta untuk membantu meringankan beban keluarga yang memiliki KMS yang anggota keluarganya meninggal dunia. Selain itu, tujuan diberikannya santunan kematian bagi keluarga yang memiliki KMS adalah untuk membantu biaya pemakaman.

Dia juga menambahkan, persyaratan dari penerimaan santunan ini cukup mudah dan diatur dalam peraturan wali kota (Perwal) Nomor 7 tahun 2017 tentang pedoman Pemberian Santunan Kematian Bagi Keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) Kota Yogyakarta.

Di antaranya adalah KMS dan fotokopi KMS yang di dalamnya tercantum nama almarhum/almarhumah yang masih berlaku pada saat meninggal sebanyak dua lembar. Selain itu, apabila KMS sebagaimana dimaksud hu-

ruf a di atas hilang, maka harus dilengkapi bukti laporan kehilangan dari Pihak Kepolisian.

Penerima juga wajib untuk menyerahkan fotokopi kutipan akta kematian atau fotokopi bukti pengambilan kutipan akta kematian yang dilengkapi dengan fotokopi surat kematian sebanyak dua lembar. Selain itu, kartu Keluarga (KK) almarhum/almarhumah, fotokopi KTP ahli waris dan KK ahli waris.

"Untuk proses pencarian (santunan kematian) sangat cepat asalkan berkas Lengkap, 10 sampai 15 menit ahli waris bisa membawa uangnya," paparnya.

Dia menambahkan, selama ini, pemberian santunan kematian ini berlangsung lancar dan tanpa ada kendala sedikitpun. Pihaknya pun memberikan sosialisasi terkait santunan ini melalui poster agar penduduk bisa mengetahui persis mengenai santunan kematian ini. (als/sfs)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005